

Berkantor di Desa Paraduan, Bupati Samosir Bawa Pelayanan Kesehatan Gratis

Karmel - SAMOSIR.INDONESIASATU.ID

Feb 14, 2023 - 17:13



SAMOSIR-Guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Samosir, Bupati Samosir bersama sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Ngantor di Desa Paraduan Kecamatan Ronggur Nihuta, Senin 13 Febuari 2023

Kehadiran rombongan Bupati Samosir yang membawa sejumlah pelayanan gratis yang langsung menyentuh dan dirasakan masyarakat disambut langsung

lembaga Adat Desa Paraduan bersama masyarakat sembari memberikan ulos sebagai ucapan syukur atas kehadiran Bupati Samosir warga Desa Paraduan

"Horas amang/ inang, Saya senang bisa berkantor dan bertemu langsung dengan masyarakat. Saya berkantor ke desa untuk melayani masyarakat, bukan untuk dilayani. Bapak ibu tidak usah segan-segan silahkan digunakan dan dimanfaatkan dengan baik" sapa Vandiko Timotius Gultom

Bupati Samosir juga memberikan perhatian kepada para petani dengan memberikan bantuan pertanian berupa pupuk organik, dan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu, memberikan makanan tambahan kepada Balita,

Selain itu, juga membawa pelayanan gratis diantaranya, pelayanan imunisasi polio bagi anak berusia 0-59 bulan, Implan KB gratis, pendaftaran untuk BPJS, pelayanan administrasi kependudukan, sosialisasi pembuatan pupuk organik, pengurusan ijin berusaha. Bupati Samosir juga membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, keluhan dan kendala.

Sementara salah seorang warga Desa Paraduan sangat mengapresiasi Program Bunga Desa Bupati Samosir, ia juga mengaku bangga dengan kehadiran Bupati Samosir dengan membawa pelayanan nyata dan dirasakan masyarakat

"Terima kasih kepada Bupati yang sudah menginjakkan kaki di Desa Paraduan, terimakasih atas perhatian Pemkab Samosir yang sudah mau dekat dan melayani masyarakat. Sehingga berbagai pelayanan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat secara nyata " kata Kariel Sitanggang

Dalam kesempatan itu, Kariel juga mengusulkan perbaikan infrastruktur jalan, pemberdayaan dan pembinaan para petani di Desa Paraduan. Disampaikan bahwa Desa Paraduan memiliki produk unggulan kopi dan cengkeh namun sudah tua dan tidak produktif.

"Atas nama masyarakat Kariel berharap, kehadiran Bupati akan memberikan perhatian terutama dalam perbaikan infrastruktur jalan (hotmix), kebutuhan air bersih (air minum) dengan memanfaatkan sumber air dari Pea Nabagas,"Harap Kariel Sitanggang

Bupati Samosir menjelaskan untuk Tahun 2023, Desa Paraduan akan disentuh melalui APBD dengan program penataan perkampungan Lumban dugul, rekontruksi jalan Sigorat- Sidihoni, pelebaran dan pembangunan jembatan Sipalakkka, Penataan pekarangan SD N 1 Paraduan, Pembangunan Laboratorium SDN 1 Paraduan dan , Rehabilitasi Ruang Kelas SDN I Paraduan. Selain itu, Bupati Samosir mengalokasikan dana sebesar 100 juta rupiah untuk rekontruksi jalan Galaleu.

"Dengan keterbatasan anggaran, pembangunan harus tetap berjalan dan berkelanjutan. Usulan yang diberikan akan kami tampung dan akan disesuaikan dengan kesanggupan anggaran,"mengingat sistim penganggaran pemerintah terstruktur dan menghimbau agar apa yang diusulkan masyarakat diusulkan dalam musrembang desa sehingga dapat diprogramkan untuk tahun depan.

Bupati Samosir akan mengerahkan alat berat di Desa Paraduan untuk pembukaan jalan usaha tani dan peningkatan infrastruktur jalan. Namun diminta agar masyarakat bersepakat dan bersedia membebaskan lahan. "Silahkan didata lahan dan jalan yang akan dibuka. sehingga ketika alat berat diturunkan dapat langsung bekerja, silahkan dimanfaatkan dengan baik" ucap Vandiko.

Anggota DPRD Kabupaten Samosir, Jonner Simbolon mengatakan kepemimpinan Bupati Samosir sangat inspiratif sehingga mau mengunjungi, mendengar keluhan masyarakat sampai ke desa. melalui Bunga Desa ini,

Jonner berharap masyarakat dapat menyampaikan aspirasi secara langsung kepada Bupati. Menurut Jonner, program Bupati dengan memanfaatkan alat berat dalam peningkatan jalan sangat membantu, yaitu peningkatan jalan melalui sirtunisasi sebagai salah satu solusi mengingat keterbatasan anggaran daerah,"sebutnya (Karmel)